

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu atau pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang ada. Rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta menjelaskan manfaat yang ada di dalam penelitian ini. Selain itu, akan menjelaskan mengenai batasan masalah, asumsi yang digunakan dalam penelitian, dan juga sistematika penyusunan laporan.

1.1 Latar Belakang

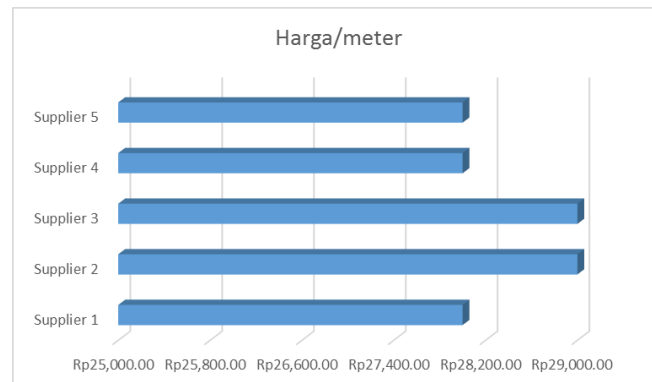
UD Sumber Rejeki merupakan UMKM yang memproduksi tas perempuan (*handbag*) sebagai produk utamanya. Selain itu, mereka juga memproduksi cendera mata untuk pernikahan dan dompet. UD Sumber Rejeki terletak di Jalan Utama Kedensari RT. 10 RW. 02 Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Sebagai produsen *handbag* dan menjadi produk utama, maka penting untuk menjaga kualitas. Selain itu, UD Sumber Rejeki hanya memproduksi berdasarkan pesanan. Bahan baku yang berkualitas didapatkan dari *supplier* yang kompeten, di mana ini merupakan langkah awal dalam membuat dan menjaga produk yang berkualitas (Pratiwi dkk, 2018). Bahan-bahan yang digunakan yaitu kulit sebagai bahan utama dan bahan baku pendukung lainnya seperti, spons, kertas karton, risleting. Maka dari itu diperlukan *supplier* yang bisa memenuhi kebutuhan bahan baku UD Sumber Rejeki.

Pemilihan *supplier* di dalam Muzaki dkk (2017), merupakan salah satu hal penting di dalam suatu perusahaan. Di dalamnya terdapat pembelian komponen, bahan baku ataupun persediaan yang akan digunakan dalam memproduksi sebuah produk. Asdidi dkk (2018), menjelaskan jika *supplier* sebagai pemegang peranan penting di dalam proses peningkatan kinerja sebuah perusahaan dalam menciptakan rantai pasok yang bersifat efektif. Ernawati, dkk (2017), menyebutkan jika pemilihan *supplier* yang baik akan membuat proses produksi menjadi lancar. Selain itu, jika terdapat kesalahan di dalam pemilihan *supplier*, maka bisa membuat seluruh proses rantai pasok menjadi lebih buruk. Akan tetapi, ketika mampu

memilih *supplier* dengan baik, akan mampu memberikan hasil yang baik untuk sebuah perusahaan.

Dalam praktiknya, proses pemilihan *supplier* cukup menghabiskan waktu dan sumber daya. Karena dibutuhkan data dari berbagai sumber yang bisa dilakukan analisis dalam pengambilan keputusan. Tentunya, pengambilan keputusan akan ada dampak positif maupun negatif. Maka dari itu, pemilihan *supplier* diperlukan metode yang bisa membantu dalam proses pemilihan. Hal ini didasarkan pada proses penilaian atau evaluasi dari *supplier* dan pendekatan di dalamnya (Govindaraju dan Pratama, 2017)

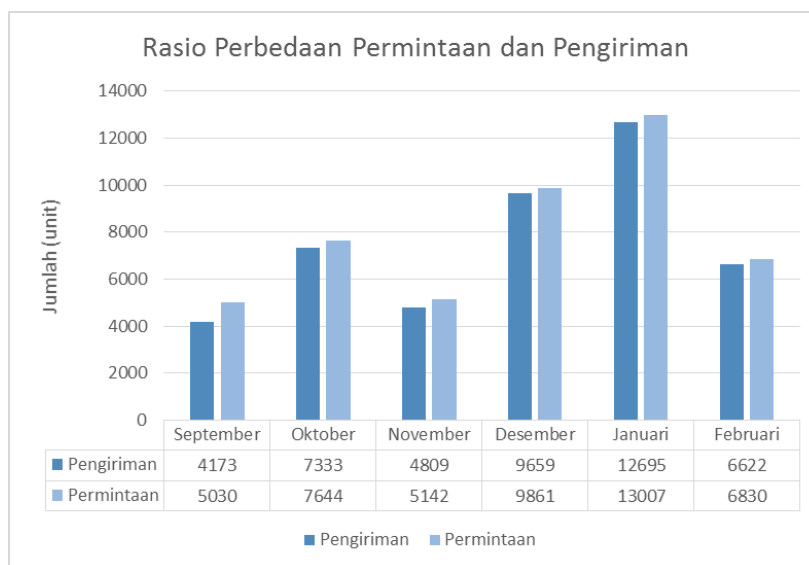
Supplier yang bekerja sama dengan UD Sumber Rejeki sebanyak lima *supplier*. Di mana masing-masing *supplier* tersebut memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Berikut ini data mengenai harga bahan baku kulit sintetis jenis CCI keroko. Dan jenis kulit ini merupakan bahan baku kulit yang sering digunakan dan menjadi fokus utama pada penelitian ini. Berikut ini adalah harga bahan baku untuk masing-masing *supplier*.



Gambar 1.1 Harga masing-masing *supplier*

Dalam pengambilan keputusan menurut Saaty (2000), membutuhkan adanya penggunaan angka dan skala. Dalam praktiknya, UD Sumber Rejeki sudah bekerja sama dengan lima *supplier*. Akan tetapi penentuan atau keputusan yang digunakan berdasarkan beberapa aspek saja, seperti harga, dan ketersediaan bahan baku. Jika kita lihat pada gambar 1.1 perbedaan harga antara masing-masing *supplier* tidak terpaut jauh. Maka dari itu, diperlukan kriteria lebih dalam pemilihan *supplier* ke depannya.

sering mengalami keterlambatan dalam pengiriman bahan baku. Berikut ini adalah data yang rekapan total permintaan dan pengiriman yang dilakukan oleh UD Sumber Rejeki.



Gambar 1.2 Grafik rasio perbedaan jumlah permintaan dan pengiriman

Dampak yang ditimbulkan dari adanya keterlambatan ini akan berdampak secara langsung kepada UMKM. Di mana salah satu dampaknya yang signifikan yaitu pada keuangan. Maka dari itu, hal ini tidak bisa dianggap remeh (Masudin dan Ayni, 2018). Dalam grafik 1.2 terdapat rasio perbedaan jumlah pengiriman dan permintaan. Di mana, permintaan tidak bisa sepenuhnya dipenuhi oleh UD Sumber Rejeki karena salah satunya disebabkan oleh ketersediaan bahan baku. Jika dikalkulasi selisih antara permintaan dan pengiriman yang dilakukan, maka hal tersebut menimbulkan kerugian. Mengingat UD Sumber Rejeki ini produksi berdasarkan pesanan, maka UD Sumber Rejeki hanya melakukan pembelian bahan baku berdasarkan pesanan yang diterima. Salah satu alasannya karena kebutuhannya berbeda-beda, dan juga tidak tersedianya ruang penyimpanan yang memadai jika melakukan penyimpanan lebih. Berdasarkan keterangan pemilik usaha UD Sumber Rejeki, proses pembelian sebelumnya dilakukan dengan konfirmasi kesediaan barang terlebih dahulu. Akan tetapi dalam praktiknya, tidak selamanya *supplier* yang sudah dipilih mampu memenuhi hal tersebut. Salah satu

akibat dari keterlambatan *supplier* yaitu proses produksi yang berhenti, maka hal ini akan membuat pekerja yang sejumlah 35 karyawan akan terpaksa diliburkan.

Tabel 1.1 Jumlah keterlambatan *supplier*

<i>Supplier</i>	Jumlah keterlambatan						Total
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	
<i>Supplier 1</i>	1				1		2
<i>Supplier 2</i>				1		1	2
<i>Supplier 3</i>		1		1			2
<i>Supplier 4</i>		2			1		3
<i>Supplier 5</i>			1		1		2

Penelitian ini melibatkan beberapa kriteria di dalam *supplier* dan atribut di dalamnya. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah keterlambatan masing-masing *supplier*. Di mana dengan total minimum sebanyak dua dan maksimum sebanyak tiga. Melihat kondisi dan permasalahan saat ini, UD Sumber Rejeki hanya menggunakan informasi dari *supplier* yang kurang akurat sebagai landasan utama dalam pemilihan *supplier*. Kriteria dan subkriteria di dalamnya harus lebih diperjelas kembali. Agar dalam pemilihan *supplier*, didapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu, diperlukan sebuah metode yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga, akan digunakan analisis dengan menggunakan MCDM (*Multi Criteria Decision Making*). Di mana MCDM ini bisa diterapkan untuk permasalahan pada multikriteria dengan adanya bobot kriteria dalam bentuk nominal. Sehingga digunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan PROMETHEE (*Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation*). AHP digunakan sebagai alat bantu dalam menghitung bobot pada masing-masing prioritas yang ada di kriteria maupun subkriteria pada *supplier*. Dengan itu pengukuran kinerja *supplier* digunakan metode PROMETHEE (*Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation*). Di dalam PROMETHEE akan menetapkan pilihan *supplier* terbaik dari *supplier* yang ada dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Dengan kelebihan berfokus pada kesederhanaan, kejelasan dan kestabilan (Widodo, 2018). Pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan PROMETHEE akan bisa dilakukan dengan suatu masalah yang terdapat lebih dari satu kriteria atau bersifat multikriteria (Saputra dkk, 2016). PROMETHEE level 1 digunakan dalam perankingan parsial dan

PROMETHEE level 2 didapatkan perangkingan lengkap. Proses pemilihan *supplier* mengacu pada data-data yang dimiliki oleh UMKM UD Sumber Rejeki. Sehingga dengan pendekatan metode PROMETHEE bisa didapatkan rangking atau urutan prioritas *supplier* terbaik yang bisa direkomendasikan kepada UD Sumber Rejeki.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang berdasarkan pada latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria dan subkriteria yang digunakan untuk pemilihan *supplier* di UD. Sumber Rejeki?
2. *Supplier* manakah yang akan terpilih sebagai *supplier* terbaik yang akan direkomendasikan kepada UD. Sumber Rejeki?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada pada UD Sumber Rejeki adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kriteria dan subkriteria yang ada di masing-masing *supplier* UD Sumber Rejeki.
2. Menentukan rekomendasi *supplier* yang digunakan berdasarkan kinerja yang dimiliki oleh *supplier*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memberikan solusi bagi UD. Sumber Rejeki dalam proses pemilihan *supplier* dengan mempertimbangan beberapa kriteria di dalamnya, yang nantinya akan ada urutan *supplier* yang bisa dipilih. Dengan adanya hasil ini, diharapkan UD. Sumber Rejeki dapat mengurangi terjadinya kejadian kurang *supply* ataupun keterlambatan pengiriman bahan baku dari *suppliernya*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini agar bisa memfokuskan pembahasan dan tidak keluar dari inti pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan pada *supplier* hanya pada saat kurun waktu penelitian yaitu September 2020 sampai dengan Februari 2021.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dari penelitian ini yaitu

1. Harga utama dari kulit pada setiap *supplier* tidak mengalami kenaikan atau penurunan selama kurun waktu penelitian.
2. Kondisi UMKM tidak mengalami perubahan dan berjalan normal pada saat proses penelitian.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini digunakan dalam penyusunan penelitian skripsi, di mana akan dibagi menjadi lima bab dan pada setiap sub bab akan dilakukan pembahasan dan penilaian serta analisis yang digunakan. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu akan berisi mengenai latar belakang permasalahan yang ada, rumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua ini akan berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam menunjang penelitian skripsi. Di dalamnya akan memuat informasi mengenai *supply chain management*, *supplier*, pemilihan *supplier* dan juga metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga atau metode penelitian akan memberikan informasi yang berupa data-data yang digunakan dalam penelitian, langkah-langkah penelitian. Sehingga di

dalam bab ini akan terbentuk sebuah kerangka penelitian yang membuat peneliti mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat pengolahan dan pembahasan akan menjelaskan mengenai pengumpulan data yang sudah dilakukan, hasil dan analisa dari metode yang digunakan serta pilihan *supplier* terbaik dan alternatif pilihan baru.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Tahap ini adalah akhir dari bagian penelitian ini. Di mana kesimpulan dan saran akan ada di dalamnya. Kesimpulan akan menjawab dari tujuan penelitian. Selain itu, terdapat saran yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sebagai bentuk masukan kepada UMKM dalam menjalankan proses produksi dan juga bagi penelitian ke depannya.